

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semua guru atau siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswa pun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi harapan-harapan itu tidak selalu dapat terwujud. Masih banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru. Ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soalpun jawabannya asal-asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus mempunyai keterampilan yang mutlak serta selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, agar masalah-masalah kesulitan belajar siswa dapat diatasi, sehingga hasil belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pengajaran IPS, guru berkewajiban menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik bagi siswa. Dalam mengembangkan aspek tersebut, sebagai seorang pendidik guru harus dapat memilih metode yang menarik untuk pelajaran IPS yang menuntut penguasaan fakta dan generalisasi. Melalui pembelajaran IPS diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan masyarakat sekitar. Siswa akan dapat melakukan

aktivitas belajar secara mandiri dan dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas. Melalui keterampilan bertanya guru mampu mendeteksi hambatan proses berpikir di kalangan siswa dan sekaligus memperbaiki dan meningkatkan proses belajar di kalangan siswa. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan pengelolaan instruksional lebih efektif. Selanjutnya dengan kemampuan mendengarkan guru dapat menarik simpati dan empati di kalangan siswa sehingga kepercayaan siswa terhadap guru meningkat yang pada akhirnya kualitas proses pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.

Selain itu, rendahnya keterampilan bertanya siswa disebabkan karena metode pembelajaran mengajar yang digunakan masih bersifat monoton. Dalam mengajar guru jarang sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang diajarkan. Tugas siswa hanya mendengar penjelasan guru, mengerjakan apa yang diperintah tanpa terlebih dahulu mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Akibatnya siswa belajar tidak tentu arah, tidak memiliki tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V SD 101768 Tembung tanggal 19 Desember 2013, mengatakan bahwa keterampilan bertanya siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurang terampilnya guru

menggunakan metode pembelajaran dan mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Akibatnya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa mengetahui apakah siswa sudah mengerti ataupun memahami materi yang telah diajarkan. Hal ini dibuktikan dari rendahnya keinginan siswa untuk bertanya dan melakukan aktivitas belajar yang menyenangkan. Dari hasil lembar angket yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa 85.3% atau 29 orang siswa dari keseluruhan yang berjumlah 34 siswa (14 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki) yang tidak berani dalam bertanya kepada guru, sisanya sebesar 14.7% atau 5 orang yang berani dalam bertanya.

Dengan bertanya akan membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi dan dapat mengembangkan keterampilan kognitif tingkat tinggi. Bukan hanya itu saja tetapi untuk memancing siswa agar dapat menemukan jati dirinya. Karena itu keterampilan bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan dapat menjadi alat guru untuk merangsang kegiatan berpikir siswa. Dengan demikian keterampilan siswa dalam bertanya perlu ditingkatkan. Cara yang cocok untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam proses belajar mengajar adalah metode *debate*. Metode *debate* adalah cara penyajian pelajaran dalam meningkatkan daya kritis dan analisis siswa terhadap suatu permasalahan. Dengan metode *debate* dapat membantu tumbuhnya perhatian siswa pada pelajaran, serta mengembangkan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya sehingga pengetahuannya menjadi fungsional.

Dari latar belakang diatas dapat dikatakan bahwa bertanya atau mengemukakan pendapat dalam pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul

**“Meningkatkan keterampilan bertanya pelajaran IPS dengan menggunakan metode *Debate* pada siswa kelas V SD Negeri 101768 Tembung Tahun Ajaran 2013/2014”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka muncul beberapa pertanyaan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan bertanya siswa.
2. Pelajaran IPS dianggap pelajaran yang bersifat teoritis atau hanya berupa hapalan.
3. Pelajaran IPS masih terpusat pada buku (*teks book*).
4. Selama pembelajaran IPS di kelas guru kurang memberikan motivasi dan kesempatan bertanya siswa.
5. Kurangnya keterlibatan siswa berlatih bertanya dalam proses pembelajaran.
6. Metode pembelajaran yang tidak mengkondisikan siswa pada kegiatan keterampilan bertanya IPS.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Menggunakan Metode *Debate* Pada Materi Pokok Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri 101768 Tembung Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan metode *debate* dapat meningkatkan keterampilan bertanya pada materi pokok Usaha Mempertahankan Kemerdekaan siswa kelas V SD Negeri 101768 Tembung Tahun Ajaran 2013/2014”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bertanya dengan menggunakan metode *debate* pada materi pokok Usaha Mempertahankan Kemerdekaan siswa kelas V SD Negeri 101768 Tembung Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memilih dan menentukan keterampilan dalam pengajaran, sehingga profesionalisme guru semakin meningkat.
- b. Meningkatkan kualitas dan mutu sekolah khususnya keterampilan bertanya dengan menggunakan metode *debate*.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan kependidikan bagi mahasiswa calon guru.
- d. Masukan bagi para peneliti lainnya untuk dapat meneliti dengan jenis penelitian dengan metode dan ruang lingkup yang berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY